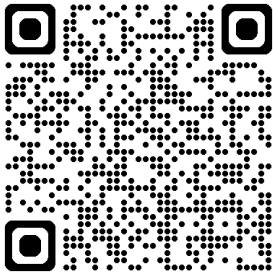
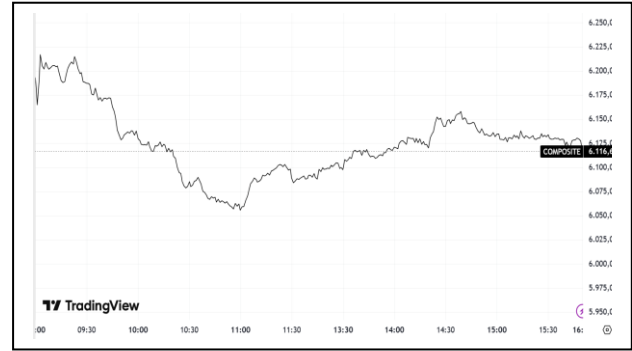


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,116.69
-60.45 poin (-0.98%)
Value 26.4 Trillion
- LQ45 Close 599.20 (-1.67%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat tipis pada hari Senin karena investor mempertimbangkan sinyal dari pembicaraan damai AS-Iran terhadap ketidakpastian politik di Inggris menyusul laporan bahwa Perdana Menteri Keir Starmer dapat mengundurkan diri. Indeks pan-Eropa STOXX 600 dibuka 0,1% lebih tinggi sementara DAX Jerman sebagian besar tidak berubah. CAC 40 Prancis naik 0,1% dan FTSE MIB Italia sedikit turun 0,1%. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia naik pada hari Senin, dengan saham Jepang dan Korea Selatan memimpin kenaikan regional karena investor mempertimbangkan tanda-tanda kemajuan dalam negosiasi AS-Iran terhadap dolar yang lebih kuat dan ekspektasi bahwa suku bunga AS akan tetap lebih tinggi untuk waktu yang lebih lama. Pasar regional terutama didukung oleh kenaikan saham-saham teknologi utama, terutama produsen chip dan lainnya yang memiliki eksposur terhadap perdagangan kecerdasan buatan. (Investing)

Komoditas – Harga minyak global turun pada hari Senin setelah pembicaraan AS-Iran berakhir di Swiss dengan Teheran mengatakan telah mendapatkan pengecualian untuk ekspor minyak dan petrokimia, meredakan kekhawatiran tentang kekurangan pasokan di pasar global. Harga minyak mentah Brent turun 61 sen menjadi \$79,96 per barel. Harga sempat naik menjadi \$82,30 pada awal perdagangan karena ancaman dari Presiden AS Donald Trump untuk memulai kembali perang terhadap Iran, serta pengumuman dari Teheran bahwa mereka telah kembali menutup Selat Hormuz. (Investing)

ASII - Direktur PT Astra International (ASII), Djap Tet Fa, membeli 2,2 juta saham ASII dengan harga Rp4.858/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp11 miliar. Transaksi dilakukan pada 17 Jun 2026. (Publikasi emiten)

MAS – MDKA - PT Merdeka Gold Resources (EMAS) akan mencatatkan saham di Bursa Efek Hong Kong (HKEX) pada 26 Juni 2026 melalui penawaran 89,66 juta Hong Kong Depositary Receipt (HDR) dengan harga HK\$26,60/HDR. Masa penawaran berlangsung pada 17–23 Juni 2026, dengan sekitar 49,9% saham yang ditawarkan telah mendapat komitmen serapan dari investor global. Seluruh saham yang dilepas merupakan saham sekunder dari pemegang saham minoritas, sementara PT Merdeka Copper Gold (MDKA) tetap mempertahankan kepemilikannya di EMAS. (Kontan)

TPIA – PRDA - PT Chandra Asri Pacific (TPIA) menegaskan pembelian saham PT Prodia Widyahusada (PRDA) merupakan bagian dari pengelolaan portofolio investasi jangka pendek yang bersifat non-strategis. Langkah ini ditujukan untuk optimalisasi dana dan tidak mencerminkan rencana ekspansi, akuisisi, atau perubahan arah bisnis perseroan. Perseroan juga memastikan tidak terlibat dalam operasional PRDA serta tetap berkomitmen pada prinsip tata kelola dan keterbukaan informasi. (Publikasi emiten)

KETR - PT Ketrosden Triasmitra (KETR) menyampaikan klarifikasi kepada BEI bahwa perseroan berharap dapat melakukan sinergi usaha dengan calon pengendali baru, Inti Mas Bangun Sejahtera, yang bergerak di bidang infrastruktur kabel serat optik. Perseroan juga menegaskan tidak terdapat kerja sama sebelumnya, tidak ada dampak material terhadap operasional dan keuangan, serta tetap mempertahankan status sebagai perusahaan tercatat tanpa rencana delisting. Tender offer sukarela direncanakan mencapai 35% saham pada harga Rp523/saham atau senilai total ~Rp520 miliar, dengan potensi perubahan ultimate beneficial owner dari Joy Wahyudi menjadi PT Dian Swastatika Sentosa (DSSA). Transaksi hanya akan efektif jika target kepemilikan tercapai, sementara jika tidak maka tender batal dan saham dikembalikan kepada pemegang saham. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXENERGY	1.47%
IDXTECHNO	0.18%
IDXTRANS	-0.10%
IDXNONCYC	-0.31%
IDXINFRA	-0.97%
IDXPROPERTY	-1.20%
IDXFINANCE	-1.58%
IDXCYCLIC	-1.67%
IDXHEALTH	-2.23%
IDXINDUST	-2.36%
IDXBASIC	-2.49%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
ZONE	24.77%
EMDE	24.56%
KIOS	24.14%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
BAIK	14.79%
BINA	12.50%
HBAT	10.00%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	19.7 Mio
DSSA	14.6 Mio
KOTA	6.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.